

**POTRET KESEDIHAN DALAM NOVEL *GERHANA KEMBAR*
KARYA CLARA NG**

RIZKA MARDHATILLAH

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

**POTRET KESEDIHAN DALAM NOVEL *GERHANA KEMBAR*
KARYA CLARA NG**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**RIZKA MARDHATILLAH
NIM 2018/18017121**

**PROGRAM STUDI SASRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

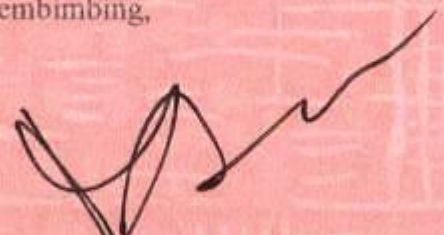
2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Potret Kesedihan dalam Novel *Gerhana Kembar* karya Clara NG
Nama : Rizka Mardhatillah
NIM : 18017121
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing,



Muhammad Adek, M.Hum.
NIDN. 0002029002

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A
NIP. 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rizka Mardhatillah

NIM : 18017121

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim penguji

Program Studi Sastra Indonesia

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

Potret Kesedihan dalam Novel *Gerhana Kembar* karya Clara NG

Padang, Februari 2024

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Muhammad Adek, M.Hum.

1.....

2. Anggota : Dr. Yenni Hayati, M.Hum.

2.....

3. Anggota : Nesa Riska Pangesti, S.S., M.A

3.....



The image shows three handwritten signatures in black ink, each corresponding to a member of the examination team. The first signature is the most prominent and appears to be 'Muhammad Adek'. The second signature is smaller and appears to be 'Dr. Yenni Hayati'. The third signature is also smaller and appears to be 'Nesa Riska Pangesti'. Each signature is written over a dotted line that serves as a placeholder for the name.

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya yang berjudul Potret Kesedihan dalam Novel *Gerhana Kembar* karya Clara NG adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2024
Yang membuat Pernyataan,



Rizka Mardhatillah
NIM 18017121

ABSTRAK

Rizka Mardhatillah, 2024. “Potret Kesedihan dalam Novel *Gerhana Kembar* karya Clara NG”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana potret kesedihan yang dialami tokoh dalam novel *Gerhana Kembar* karya Clara NG. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian sastra dengan metode deskriptif. Pendekatan metodologis yang digunakan dalam penelitian ini adalah psikologi sastra, dengan kerangka teori tentang Lima Tahapan Kesedihan dari Kübler-Ross. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi kepustakaan yaitu (1) Membaca secara intensif dan memahami isi novel dengan teliti dan cermat untuk memperoleh pemahaman mengenai novel tersebut, (2) Menandai tuturan tokoh dan narasi dalam novel yang sesuai dengan permasalahan penelitian, (3) Menginventarisasikan data yang dibutuhkan yang terdapat di dalam novel. Teknik pengabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik triangulasi, untuk pemeriksaan keabsahan data dari memanfaatkan hal lain di luar data untuk keperluan pengecekan dan perbandingan data. Teknik penganalisisan data pada penelitian ini berupa, (1) mengklasifikasi data dalam novel *Gerhana Kembar* karya Clara NG, (2) mendeskripsikan data dan menghubungkan dengan teori serta memberikan pandangan kritis, (3) menarik kesimpulan dari data yang dianalisis. Hasil analisis menunjukkan bahwa potret kesedihan tokoh dalam novel *Gerhana Kembar* karya Clara NG meliputi tahapan kesedihan, penyebab kesedihan, dampak kesedihan. (1) tahapan kesedihan terdiri dari, penyangkalan, marah, menawar, depresi, dan penerimaan, (2) penyebab kesedihan terdiri dari, kehilangan hal yang berharga, keterpisahan, perubahan suasana dan lingkungan, konflik dalam hubungan. (3) dampak kesedihan terdiri dari dampak psikis dan dampak fisik.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Tahapan Kesedihan dalam Novel *Gerhana Kembar* karya Clara NG”. Salawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjauhkan kita dari jalan kegelapan. Penulisan skripsi ini dijadikan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam menuju kepenulisan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai hambatan dan rintangan. Tanpa bantuan dan peran serta berbagai pihak, penulis tidak akan bisa sampai ke tahap sekarang ini. Oleh sebab itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Muhammad Adek, M.Hum. selaku dosen pembimbing penulis, yang sabar menghadapi penulis dan memberikan banyak masukan, serta membimbing penulis dalam kepenulisan penelitian proposal ini.
2. Prof. Dr. Agustina, M.Hum. sebagai Penasihat Akademik
3. Dr. Yenni Hayati, M.Hum. dan Ibu Nesa Riska Pangesti, S.S., M.A sebagai dosen penguji.
4. Dosen-dosen beserta staf Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan dari skripsi yang penulis susun. Terakhir, penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah khasanah keilmuan kita bersama. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Juni 2024

Rizka Mardhatillah

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Pertanyaan Penelitian.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II Kajian Pustaka	9
A. Kajian Teori	9
1. Halikat Novel	9
2. Pendekatan analisis Sastra.....	16
3. Kajian Psikologi Sastra	18
4. Tahapan Kesedihan Kuber-Ross	20
5. Penyebab kesedihan	24
6. Dampak kesedihan	25
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	28
BAB III Metodologi Penelitian	31
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	31
B. Data dan Sumber Data	32
C. Instrumen Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Pengabsahan Data	34
F. Teknik Penganalisisan Data	34
BAB IV Hasil Penelitian	37
A. Tahapan Kesedihan dalam Novel <i>Gerhana Kembar</i> Karya Clara NG	37

B. Penyebab Kesedihan dalam Novel <i>Gerhana Kembar</i> Karya Clara NG.....	49
C. Dampak Kesedihan dalam Novel <i>Gerhana Kembar</i> Karya Clara NG.....	56
BAB V Penutup	60
A. Simpulan	60
B. Saran.....	61
Daftar Pustaka	62
Lampiran I	65
Lampiran II	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan, manusia pasti merasakan kesedihan. Kesedihan dapat dirasakan dari berbagai cara dan berbagai keadaan. Kesedihan atau duka cita (*grief*) berhubungan dengan kehilangan sesuatu yang penting atau bernilai. Intensitas kesedihan tergantung pada nilai, biasanya kesedihan yang teramat sangat bila kehilangan orang yang dicintai. Kesedihan yang mendalam bisa juga karena kehilangan milik yang sangat berharga yang mengakibatkan kekecewaan atau penyesalan (Krech dalam Minderop, 2010:43).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata sedih berarti merasa sangat pilu dalam hati; susah hati; (2) menimbulkan rasa susah (pilu dan sebagainya) dalam hati; (3) duka. Di samping itu, Merriam-Webster Dictionary mengartikan *sad* (sedih) sebagai sesuatu perasaan atau ekspresi yang muncul oleh kegagalan atau ketidakbahagiaan atau sesuatu yang tidak disenangi.

Dalam kajian psikologi, kesedihan termasuk ke dalam kelompok emosi negatif yang diklasifikasikan oleh Lazarus (1991). Rasa sedih erat kaitannya dengan emosi seseorang di dalam psikologi. Emosi adalah setiap kegiatan atau pergolakan pikiran, perasaan, nafsu, dan keadaan mental yang meluap-luap. Emosi sendiri merujuk kepada perasaan dan pikiran yang khas, dimana keadaan mental biologis dan psikologis dari serangkaian kecenderungan untuk melakukan sesuatu.

Karya sastra sering merefleksikan sebuah gambaran kehidupan dan kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan. Karya sastra juga merupakan sebuah bentuk dan hasil seni yang objeknya adalah manusia serta kehidupannya dan menggunakan tulisan sebagai media penyalurnya. Peristiwa yang terjadi dalam karya sastra tentunya berkaitan dengan tokoh-tokoh yang diceritakan oleh pengarang. Seperti pernyataan Samsuddin (2019) sastra yang merupakan sarana yang digunakan oleh masyarakat untuk menyampaikan pembelajaran. Sastra menyajikan suatu hiburan yang berisi permainan batin mengasyikkan.

Penggambaran tokoh-tokoh yang unik sebagai wadah untuk memperindah karya sastra agar cerita yang dibuat terlihat hidup. Setiap tokoh yang dilukiskan oleh pengarang memiliki kepribadian yang berbeda-beda serta memiliki permasalahan kehidupan yang berbeda pula. Lukens (dalam Nurgiyantoro, 2005: 224) mengemukakan bahwa tokoh cerita dapat dipahami sebagai kumpulan kualitas mental, emosional, dan sosial yang membedakan seseorang dengan orang lain.

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa kesedihan merupakan suatu emosi yang selalu ada di dalam karya sastra di mana sastra bukan semata-mata imitasi/tiruan, jadi emosi kesedihan dapat dimasukkan ke dalam sastra untuk membangun emosi tokoh-tokoh yang ciptakan untuk menguatkan karya ciptaannya oleh pengarang. Karya sastra dan realitas kehidupan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan karena saling keterkaitan. Bahkan dapat dikatakan bahwa karya sastra adalah cerminan realitas kehidupan dimana karya itu lahir dan diciptakan (Nurbaiti, 2018).

Dalam menganalisis karya sastra seperti novel, pembaca tentu saja memiliki sudut pandang dan pendekatan yang berbeda dalam melihat karya sastra, tergantung apa yang akan dianalisisnya. Pendekatan psikologi sastra adalah cara pandang psikologi terhadap berbagai fenomena dan dimensi tingkah laku yang dimiliki tokoh, baik secara individual, sosial, dan spiritual maupun tahapan perkembangan usia dalam kehidupan. Maka, pembaca yang akan menganalisis karya sastra menggunakan pendekatan psikologi sastra, ia harus mampu memindai cerita dengan fenomena-fenomena serta dimensi-dimensi yang dimiliki para tokoh. Sehingga, pembaca dapat mengungkapkan watak, sikap, emosi, dan kepribadian tokoh.

Novel yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah *Gerhana Kembar* karya Clara NG. Clara NG adalah penulis asal Indonesia kelahiran 1973, nama asli dari penulis ini adalah Clara Regina Juana. Clara NG dikenal sebagai penulis novel-novel bergenre fiksi dewasa dan sastra anak. Novel pertamanya yang berjudul *Tujuh Musim Setahun* (2002) tidak berhasil meraih sukses di pasaran, namun novel berikutnya, yaitu novel trilogi *Indiana Chronicle* berhasil meraih kesuksesan. Semenjak kesuksesan itu, Clara NG telah menghasilkan beberapa novel, berbagai cerita pendek, cerita anak-anak, dan berbagai koleksi dongeng. Novelnya sering kali mendiskusikan isu-isu minoritas. Novel kesembilannya ini ditulis setelah kerja dan riset yang teliti, serta novel ini menjadi cerita bersambung di harian Kompas (Oktober 2007-Januari 2008) (Clara NG, 2007).

Penelitian mengenai novel *Gerhana Kembar* karya Clara NG, mendiskusikan tahapan kesedihan yang dialami oleh tokoh utama dalam novel

Gerhana Kembar karya Clara NG. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui kesedihan tokoh utama, apa yang menyebabkan tokoh utama mengalami kesedihan serta mengetahui akibat dari kesedihan tersebut sehingga pembaca mengetahui perasaan sedih yang dialami oleh tokoh utama dalam hubungan homoseksual yang dijalaninya. Dalam novel ini mengangkat isu homoseksual antara tokoh Fola dan Henrietta. Clara NG menggambarkan dan menceritakan kisah dua hawa ini dengan penceritaan melalui naskah tua yang ditemukan oleh tokoh Lendy. Perjuangan serta lika-liku hubungan dua hawa dan juga pergolakan emosi dari kilasan balik tokoh Eliza, anaknya Fola/Diana.

Novel ini bercerita tentang kisah Fola dan Henrietta yang tertulis dalam naskah tua. Naskah tua yang berjudul “Gerhana Kembar” menceritakan kisah seorang guru TK yang bernama Fola dengan seorang pramugari GIA yang bernama Henrietta. Dalam naskah *Gerhana Kembar* dikisahkan Fola bertemu dengan Henrietta saat beteduh dari guyuran hujan dari sana lah hubungan mereka berkembang. Tetapi tanpa alasan yang diketahui oleh Fola, Henrietta seperti menghilang setelah pertentangan kecil di antara mereka. Setelah berpisah selama 2 tahun Fola bertemu kembali dengan Henrietta. Fola dalam keadaan hamil, perempuan itu sudah menikah dengan seorang dokter yang bernama Erwin. Banyak lika-liku yang dilalui Fola dan Henrietta untuk bisa bersama, banyak pengorbanan yang dilakukan oleh mereka. Serta, Lendy dan Eliza dalam memahami luka Diana juga perjuangan mereka untuk menjemput bahagiannya Diana di saat-saat terakhirnya.

Naskah tua yang diberi judul *Gerhana Kembar* memiliki arti dua anak hawa yang mempunyai arti nama yang sama yaitu bulan, Diana (Fola) dan Selina (Henrietta). Diana (Fola) dalam bahasa Latin yang berarti dewi kesuburan atau dewi bulan dan Selina adalah *Selene*, saudari kandung Helios, Sang Matahari. Selene sendiri dewi bulan dalam versi Yunani. Nama mereka berdua adalah rembulan, bukan rembulan yang terang benderang yang menyinari langit malam, tetapi gerhana yang menggelapkan malam yang gelap.

Adapun penelitian yang meneliti *Gerhana Kembar* karya Clara NG antara lain *pertama*, *Lesbianisme dalam Novel (Studi Semiotika Tentang Makna Lesbianisme dalam Novel Gerhana Kembar Karya Clara NG)* oleh Ayu Abriani Kusuma Pertiwi (2009). *Kedua*, *Heteronormativitas dalam Novel Gerhana Kembar Sebagai Sastra Populer Karya Clara NG: Tinjauan Sosiologi Sastra* oleh Annisa Arianita (2012). *Ketiga*, *Damai Ryanti Purba (2013)* dengan judul *Representasi Makna Lesbianisme dalam Pesan Novel Gerhana Kembar Karya Clara NG*. *keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Ratu Verawaty (2015) dengan judul *Perilaku Menyimpang Tokoh Utama dalam Novel Gerhana Kembar Karya Clara NG: Tinjauan Psikosastra*.

Adapun yang membedakan antara penelitian mengenai tahapan kesedihan tokoh utama dalam *Gerhana Kembar* antara lain, yaitu topik yang dibahas adalah hubungan homoseksual seperti penelitian Annisa Arianita (2012), Ayu Abriani Kusuma Pertiwi (2009), dan Damai Ryanti Purba (2013). Kemudian, perilaku menyimpang tokoh utama pada penelitian Ratu Verawaty (2015).

B. Fokus Penelitian

Banyak topik yang bisa diangkat pada penelitian novel *Gerhana Kembar*, adapun penelitian Novel *Gerhana Kembar* antara lain yaitu mengangkat makna lesbianisme menggunakan pendekatan semiotika, heteronormativitas dengan pendekatan sosiologi sastra, serta perilaku menyimpang dari tokoh utama.

Namun, Penelitian novel *Gerhana Kembar* pada penelitian ini berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, fokus penelitian ini adalah Potret Kesedihan dalam Novel *Gerhana Kembar* karya Clara NG.

C. Rumusan Masalah

Seperti yang telah dipaparkan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu “Bagaimanakah Potret Kesedihan dalam Novel *Gerhana Kembar* Karya Clara NG?”

D. Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tahapan kesedihan yang dialami oleh tokoh dalam novel *Gerhana Kembar* karya Clara NG?
2. Apa saja faktor-faktor penyebab kesedihan yang dialami oleh tokoh dalam novel *Gerhana Kembar* karya Clara NG?
3. Bagaimanakah dampak kesedihan yang dialami oleh tokoh dalam novel *Gerhana Kembar* karya Clara NG?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tahapan kesedihan yang dialami tokoh dalam novel *Gerhana Kembar* karya Clara NG?
2. Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab kesedihan yang dialami tokoh dalam novel *Gerhana Kembar* karya Clara NG?
3. Mendeskripsikan dampak kesedihan yang dialami tokoh dalam novel *Gerhana Kembar* karya Clara NG?

F. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Adapun manfaat teoritis yang didapat dari penelitian tentang Tahapan Kesedihan Tokoh Utama dalam Novel *Gerhana Kembar* Karya Clara NG yaitu menambah pengetahuan tentang tahapan kesedihan berdasarkan teori Kubler-Ross, menambah pemahaman mengenai tema umum dalam novel kontemporer, dan dapat memberikan informasi mengenai deskripsi karakter dan tahapan kesedihan yang dialami oleh tokoh dalam novel *Gerhana Kembar* karya Clara NG.

2. Manfaat praktis

Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjawab dari masalah yang dirumuskan yaitu tahapan kesedihan tokoh utama dalam novel *Gerhana Kembar* karya Clara NG serta penyebab dan dampak dari kesedihan yang dialami tokoh utama. Selain untuk melengkapi persyaratan perkuliahan juga menambah

pengetahuan peneliti mengenai kedudukan tahapan kesedihan yang dapat dialami oleh setiap individu serta mendalami lagi tahapan kesedihan. Bagi pembaca, penelitian ini dapat membantu untuk memahami isi cerita dalam novel *Gerhana Kembar* terutama karakter dan tahapan kesedihan tokoh utama dengan kenyataan. Serta untuk peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bahan pijakan peneliti lain untuk melakukan penelitian yang mendalam.